

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Tempuran (Jl. Raya Baros, No. 35, RT/RW 11/2, Desa Pancakarya, Kec. Tempuran, Kab. Karawang, Prov. Jawa Barat). Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Januari 2025 hingga Juni 2025 secara bertahap.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun Sugiyono (2017) juga berpendapat bahwa “Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dengan instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri”.

Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa metode deskriptif melibatkan pengumpulan fakta dan data secara menyeluruh dan valid untuk memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan fakta secara menyeluruh serta sah, sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif saat penelitian karena bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan Upaya Pembiasaan Literasi Untuk



Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas 7 SMPN 1 Tempuran. Sedangkan metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian berupa fakta tentang kondisi, peristiwa, dan objek secara sistematis dan berdasarkan data yang nyata.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Maka subjek penelitian yang akan diteliti adalah:

1. Wakil kepala sekolah (wakasek) kurikulum SMPN 1 Tempuran.
2. Koordinator pembiasaan literasi SMPN 1 Tempuran.
3. Peserta didik kelas 7 SMPN 1 Tempuran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian karena bertujuan untuk menghimpun berbagai informasi yang relevan, seperti data, fakta, gejala, maupun informasi lainnya yang valid (sesuai kenyataan), reliabel (dapat dipercaya), dan objektif. Teknik pengumpulan data menjadi bagian yang paling strategis dalam proses penelitian, sebab inti dari kegiatan penelitian adalah memperoleh data yang akurat Sugiyono (2013). Teknik pengumpulan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa observasi adalah proses yang melibatkan pengamatan langsung menggunakan pancaindra, yang juga

mencakup aspek biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi tentang Upaya Pembiasaan Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas 7 SMPN 1 Tempuran. Untuk memahami secara langsung bagaimana upaya tersebut diterapkan dan bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui sesi tanya jawab, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu topik. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dan data faktual terkait Upaya Pembiasaan Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas 7 SMPN 1 Tempuran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pelengkap dari observasi dan wawancara. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti menelusuri dokumen seperti buku, jurnal, peraturan, dan catatan sekolah yang berkaitan dengan topik penelitian untuk mengetahui bagaimana Upaya Pembiasaan Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas 7 SMPN 1 Tempuran.

E. Teknik Analisis Data

Moleong (2016) mengemukakan bahwa teknik analisis data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mengelola dan menyusun data yang telah diperoleh, agar dapat diolah menjadi informasi yang bermakna. Proses ini mencakup pengorganisasian, pemilihan, sintesis data, serta pencarian pola-pola tertentu yang penting untuk dipahami dan disampaikan kepada pihak lain.

Kemudian Moleong (2016) menyatakan bahwa secara umum teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup 3 tahap yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses memilah dan menyederhanakan data yang ditemukan oleh peneliti, agar informasi yang diperoleh dapat dicatat dengan lebih teliti dan terperinci. Seiring berjalannya waktu dan semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data yang dikumpulkan akan semakin banyak, kompleks, dan mungkin membingungkan. Oleh karena itu, diperlukan analisis data melalui proses reduksi, agar data yang diperoleh lebih mudah dipahami dan relevan dengan fokus penelitian.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah proses menampilkan data dalam bentuk uraian yang singkat, jelas, dan mudah dipahami. Tujuannya adalah agar peneliti maupun pembaca bisa lebih gampang melihat gambaran umum dari hasil penelitian. Dengan melakukan data display, peneliti dapat lebih mudah dalam memahami hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada awalnya, kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara karena memerlukan dukungan data yang kuat. Namun, jika data yang diperoleh menunjukkan konsistensi, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap valid. Tahap ini membantu peneliti menjawab rumusan masalah dengan lebih tepat, sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang memungkinkan adanya penyesuaian selama proses pengumpulan data..

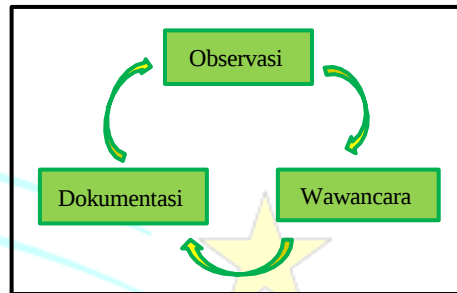
F. Validasi Data

Creswell (2012) mengemukakan bahwa validasi data didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca, secara umum. Dalam penelitian ini, validasi data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber alternatif sebagai alat pembanding atau pengecekan. Salah satu bentuk triangulasi yang paling umum diterapkan adalah verifikasi melalui berbagai sumber berbeda. Menurut Moleong (2014) terdapat empat jenis triangulasi data. Namun penelitian ini hanya menggunakan dua teknik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan cara melakukan pemeriksaan secara cermat dan mendalam pada sumber yang sama. Dalam triangulasi teknik ini, peneliti

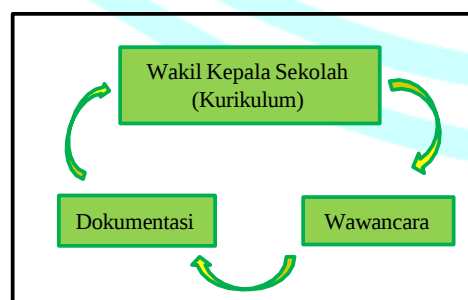
menerapkan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan kuesioner, guna melihat kesesuaian dan konsistensi hasil yang diperoleh.



Gambar 3. 1 Triangulasi Pengumpulan Teknik Data

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk memastikan keakuratan data dengan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber diterapkan dengan cara membandingkan data dari beberapa pihak, seperti wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMPN 1 Tempuran, koordinator program pembiasaan literasi di SMPN 1 Tempuran, serta peserta didik kelas 7 SMPN 1 Tempuran.



Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber Data